e-ISSN: 2986-3112; p-ISSN: 2986-3279, Hal 25-37

# Manfaat Metode Inkuiri Meningkatkan Minat Peserta Didik Dalam Belajar PAK

# **Aprianto Ruru**

Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Sekolah Tinggi Teologi Arastamar ( SETIA ) Jakarta

e-mail: apriyantoru04@gmail.com

Abstract. Christian Religious Education is education that teaches about the creator of heaven and earth and He Himself came into the world to redeem humans. Therefore, PAK teachers are very important in schools, to provide understanding to students, so that they understand and understand about this world. Students often do not understand and understand the material presented by the teacher. This is because the method used by PAK teachers is less effective and efficient. For this reason, PAK teachers must apply the inquiry method in learning. Because the inquiry method will invite students to take an active part in it. The inquiry method invites students to think critically, analyze, solve problems and provide conclusions. The inquiry method provides benefits in the learning process. These benefits are overcoming boredom, boredom of students to learn and will arouse students' interest in learning PAK.

**Keywords:** teachers, PAK, participants, methods, benefits.

Abstrak. Pendidikan Agama Kristen merupakan pendidikan mengajarkan tentang pencipta langit dan bumi serta Dia sendiri datang kedalam dunia menebus manusia. Karena itu, guru PAK sangat penting di sekolah, untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik, supaya mengerti dan memahami tentang dunia ini. Peserta didik seringkali tidak memahami dan mengerti materi yang disampaikan oleh guru. Sebab, metode yang digunakan guru PAK kurang efektif dan efesien. Untuk itu guru PAK harus menerapkan metode inkuiri dalam pembelajaran. Sebab metode inkuiri yang akan mengajak peserta didik mengambil bagian secara aktif di dalamnya. Metode inkuiri megajak peserta didik untuk berpikir kritis, menganalisa, memecahan masalah serta memberikan kesimpulan. Metode inkuiri memberikan manfaat dalam proses pembelajaran. Manfaat tersebut adalah mengatasi kebosanaan, kejenuhan peserta didik untuk belajar dan akan membangkitkan minat peserta didik dalam belajar PAK.

**Kata kunci:** guru, PAK, peserta, metode, manfaat.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Kristen tidak asing lagi didengar oleh telinga, tetapi tidak mengerti apa yang diajarkan oleh pendidikan Agama Kristen itu sendiri. Pendidikan Agama Kristen merupakan salah satu pendidikan yang mengajarkan tentang kebenaran Firman Tuhan. Sebab itu, pendidikan Agama Kristen tidak bisa dilepaskan dari sekolah. Sebab dari

pendidikan Agama Kristen peserta didik akan mengenal siapa itu Yesus Kristus. oleh sebab itu peran seorang guru PAK sangat penting disekolah. Sebab sebagai guru PAK yang akan mengajarkan tentang kebenaran kepada peserta didik. Guru PAK yang akan membimbing dan menuntun mereka supaya mereka semakin hari semakin serupa dengan Kristus. tetapi, kenyataannya, masih kurangnya minat peserta didik untuk belajar pendidikan Agama Kristen. Minat artinya rasa lebih suka, ketertarikan kepada sesuatu. Minat belajar pada dasarnya menerima hubungan diri sendiri dengan yang di luar diri. minat dalam kamus bahasa indonesia adalah perhatian atau kegemaraan terhadap sesuatu (Alek, 1994). Artinya peserta didik mengikuti proses pembelajaran karena pembelajarannya menarik. Minat belajar merupakan perubahan yang dialami oleh peserta didik dari yang tidak mengerti menjadi mengerti dan dari tidak tahu menjadi tahu.

Sebagai seorang guru Pendidikan Agama Kristen seharusnya mengunakan metode yang tepat untuk mengembangkan minat peserta didik dalam belajar pendidikan Agama Kristen. Karena itu guru harus PAK harus berpikir matang untuk membuat perencanaan dalam membangkitkan minat belajar peserta didik yang efektif dan efesien. pembelajaran pendidikan Agama Kristen guru PAK masih mengunakan metode yang kurang efektif sehingga dalam suasana belajar kurang baik. Peserta didik hanya datang duduk, diam di dalam kelas, tetapi pkiran mereka berada diluar kelas. Peserta didik juga di pengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor eksternal peserta didik itu sendiri dan faktor akses( Muhubbin Syah, 2013) Faktor eksternal yaitu dilingkungan peserta didik baik di sekolah, masyarakat dan gereja serta di rumah. Faktor akses yaitu metode atau strategi digunakan oleh guru untuk membuat peserta didik mempelajari materi yang disampaikan tersebut. Sisi lain adalah kondisi di dalam kelas. Kondisi mengajar dapat mempengaruhi konsentrasi peserta didik baik dalam penerapan mareri yang di sampaikan oleh guru PAK. Ppengaruh kondisi dikelas mengakibatkan reaksi peserta didik yang berbeda-beda, ada yang bermain-main, ada yang ngantuk dan ada yang bosan atau jenuh mengikuti proses pembelajaran. Oleh sebab itu, sebagai guru PAK harus mengunakan metode yang tepat serta efektif. salah satu metode yang tepat dan efektif, metode inkuiri yaitu metode melatih peserta didik dalam membentuk pengetahuannya sendiri serta mengembangkan kemampuan berpikir yang kritis, dan sistematis. Peserta didik akan banyak dilibatkan untuk aktif melakukan penyelidikan serta merumuskannya, mengevaluasi serta menyimpulkannya (Masyitoh, dan Santoso, 2012). Metode inkuiri sangat penting bagi peserta didik sebab metode inkuiri melatih kemampuan kongnitif secara mandiri. Ini merupakan salah satu tantangan bagi peserta didik termasuk sebagai guru PAK. Pengetahuan adalah hal yang harus diketahui yang berkaitan dengan keyakinan atau kepercayaan.

Metotode pembelajaran ditentukan dengan kerangka filsafat guru. Sebagai guru PAK mengunakan metode bertujuan mengajarkan tentang Allah (Knight, 2009). Guru PAK harus menyadari peserta didik meningkatkan pengetahuannya berdasarkan kebenaran Alkitab ( Grudem, 1994 ). pemahaman bersumber dari kebenaran merupakan esensi kehidupan kekal (Frame, 2002). pendidikan Agama Kristen diharapkan meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai Tuhan sebagai sumber pengetahuan. Guru PAK harus mengajarkan pengetahuan berdasarkan iman kristen (Bavinck, 2011). Metode inkuiri bagi pendidikan Agama Kristen digunakan sesuai filsafat pendidikan agama Kristen. Guru membimbing peserta didik supaya bisa melayani Tuhan dengan pengetahuan yang diniliki (Brummelen, 2009). Peserta didik bukan hanya mengembangkan kemampuannya berpikir secara kritis atau ilmiah, tetapi harus mengerti dan memahami bahwa ia rekan kerja Tuhan melalui pemahamannya dari Alkitab (Tung, 2015).

Tujuan penelitian ini adalah membahas tentang manfaat metode inkuiri dalam meningkatkan minat peserta didik dalam belajar pendidikan Agama Kristen. Harapan penulis ini akan membangkitkan kesadaran diri dari berbagai pihak dan menggerakkan guru pendidikan Agama kristen serta guru- guru yang ada untuk saling bekerja sama secara aktif dalam mendidik peserta didik. Supaya menjadi peserta didik yang memiliki pribadi, karakter, dan sikap yang baik di dalam lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah dan lainlain.

### METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis akan megunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan peneitian bertujuan memahami realita sosial yang ada. Manta mengatakan, metode kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu kata-kata serta lisan dari perilaku orang yang dapat diamati. Sedangkan sukidin metode kualitatif mengungkapkan keunikan dalam individu yaitu, kelompok, organisasi, dan masyarakat dalam kehidupan yang menyeluruh, mendalam, rinci, serta dipertangungjawabkan secara ilmiah (Sandu S, dan A. Sodik, 2015). Dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif adalah

penelitian yang memahami realita sosial serta mengungkapakan keunikan orang perilaku orang yang dapat diamati secara menyeluruh dan dapat dipertangungjawabkan secara ilmiah.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukan metode inkuiri lebih baik, meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam belajar PAK. Pemahaman peserta didik lebih meningkat, daripada, motode pembelajaran lainnya. Penerapan metode inkuiri untuk mempelajari PAK dikatakan efektif serta efesien. Metode inkuiri dalam proses pembelajaran PAK bertujuan meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik untuk memecahan masalah dan mendapatkan pengalaman Baru selama mengikuti proses pembelajaran PAK. metode inkuiri adalah praktek pendidikan yang harus dipahami secara fisilogis. Metode inkuiri adalah metode yang dikembangkan dari filsafat dari filsuf pendidikan ( john Dewey). Filsafat menekankan pembelajaran memalui pengalaman serta peserta didik aktif untuk memahami serta sumber pengetahuannya sendiri ( Jacobsen Dkk, 2009). Peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Orientasi

- 1). Merumuskan masalah adalah melibatkan peserta didik pada persoalan.
- 2). Merumuskan hipotesis, jawaban dari masalah yang dikaji peserta didik.
- 3). Mengumpulkan data merupakan aktivitas menjaring informasi hipotesis yang akan diajukan.
- 4). Menguji hipotesis untuk menentukan jawaban yang diterima berdasarkan data.
- 5). Kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan hasil pengujian hipotesis ( Abdul Majid, 2013 ).

## b. Persiapan Inti

- 1). Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik, mengidentifikasi permasalahan.
- 2). Guru membantu peserta didik mengembangkan hipotesis dengan pertanyaan untuk mendorong peserta didik dalam merumuskan jawaban.
- Peserta didik memberikan bukti hasil temuannya dengan ditanya atau presentasi didepan.

## c. Kegiatan Akhir

- 1). Guru menilai apa benar atau salah temuan peserta didik
- 2). Guru dan peserta didik menyimpulkan bersama-sama materi yang dipelajari.

e-ISSN: 2986-3112; p-ISSN: 2986-3279, Hal 25-37

Fungsi metode inkuiri digunakan dalam proses pembelajaran PAK untuk membangun kreatif, inofatif serta aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Tujuan pengunaan metode inkuiri dalam pembelajaran PAK, adalah mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik yang sistematis, kritis, serta logis.

Guru PAK dalam pembelajaran mengunakan metode inkuiri berperan sebagai fasilator dan pengarah. Guru PAK tidak dipandang sebagai sosok yang menguasai ilmu pengetahuan (Tung, 2004). Guru PAK menyajikan bahan pembelajaran yang berarti dan bermakna bagi peserta didik. Guru PAK memiliki tanggung jawab untuk menuntun dan mengembalakan peserta didik di kelas dengan mengunakan metode inkuiri. Peserta didik akan berperan aktif di dalam pembelajaran dengan mengunakan metode inkuiri. Peserta didik akan mengobsevasi serta mempelajari berbagai pengetahuan sesuai pola keteraturan alam semesta dan menyelesaikan masalah dengan wawasan yang seuai Alkitabiah serta a mengenal Tuhan sebagai penciptanya (Erickson, 2015). Guru PAK dalam mengunakan metode inkuiri berperan sebagai fasilator dan mengarahkan peserta didik berdasarkan kebenaran Firman Tuhan. Peserta didik tidak dibebaskan secara bebas untuk membentuk pengetahuan tanpa pemahaman yang benar oleh kebenaran Alkitab. Guru PAK membimbing peserta didik untuk merefleksikan serta mengubungkan materi dengan kebenaran Firman Tuhan. Ini dilakukan ketika peserta didik mempersentasikan hasil penelitiannya sendiri. Dengan pengunaan metode inkuiri untuk diterapakan oleh guru PAK disekolah, maka metode ini akan memberikan maanfat bagi peserta didik yaitu sebagai berikut

# 1. Peserta didik giat mengikuti pelajaran.

Pengunaan metode ini, membuat peserta didik giat dalam mengikuti pembelajaran PAK. Dalam kamus lengkap bahasa indonesia kata "giat" artinya bersemangat, rajin, aktif. Artinya bahwa pengunaan metode inkuiri membuat peserta didik bersemangat, aktif. Metode inkuiri memberikan pengaruh dan menimbulkan respon yang positif untuk membawa peserta didik kepada perubahan. Pendidikan merupakan hal yang penting diprioritaskan guru sebagai pendidik untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas atau bermutu. Sebagai guru Pendidikan Agama Kristen harus menimbulkan respon positif peserta didik tentang materi yang disampaikan. Mengunakan metode inkuiri bertujuan untuk mengatasi atau mengurangi kebosanan peserta didik dalam belajar. Sehingga peserta didik menunjukan

keantusiasan serta aktif mengikuti proses pembelajaran ( Hasibuan dan Moedijiono, 2006 ). Guru PAK mengunakan metode inkuiri menimbulkan respon atau niat peserta didik untuk belajar Pendidikan Agama Kristen yang akan membawa mereka kepada perubahan. Bukan itu saja, tetapi, bertujuan mengatasi kejenuhan atau kebosanan, sehingga peserta didik senantiasa tekun, antusias, dan berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Sebagai peserta didik tidak lagi pasif, tidak hanya duduk diam di dalam kelas selama pembelajaran melainkan aktif untuk berpikir mencari jawaban sendiri terhadap apa yang dipelajari.

Seseorang disebut guru PAK, jika guru PAK mempunyai keahlian atau kemampuan merancang program pembelajaran yang tepat dan mampu mengelola kelas, sehingga peserta didik belajar dan mencapai tujuan akhir dari proses pembelajaran ( Hasibuan dan Moedijiono 2006). Sebagai guru PAK perlu menerapkan prinsip yang membangkitkan niat peserta didik mengikuti proses pembelajaran. Sehingga peserta didik menerima materi yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian, betapa pentingnya guru PAK mengunakan metode inkuiri dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Sebab, membuat peserta didik untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuanya dalam berpikir, memecahkan masalah, dan memberikan solusinya. Dengan demikian, apa yang dipelajari dari pendidikan Agama Kristen tidak berlalu begitu saja atau sia-sia saja.

# 2. Pelajaran dipahami

Sebagai guru Pendidikan Agama Kristen dapat mengunakan metode inkuiri untuk membangkitkan cara berpikir peserta didik. Keberhasilan peserta didik dalam mengerti dan memahami materi yang disampaikan adalah tergantung metode yang digunakan oleh guru PAK. Guru PAK memiliki peran penting dalam mengunakan metode inkuiri sebagai fasilitastor, motivator, penanya dan pengarah. Guru PAK juga memberikan respon apa yang disampaikan atau ditanyakan peserta didik, terhadap apa yang dianalisa, masalah yang ia pecahkan tersebut. Guru PAK juga bisa mengarahkan mereka mencari jawaban terhadap apa yang ditanyakan dengan mencari buku-buku pendukung atau referensi, supaya peserta didik aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru PAK harus menumbuhkan keingintahuan peserta didik, mendorong minat peserta didik dalam belajar pendidikan Agama Kristen.

Ini dimaksudkan, agar peserta didik mudah paham materi yang disampaikan oleh guru PAK. Dalam kamus bahasa indonesia " paham " artinya mengetahui, mengerti. Artinya metode inkuiri yang digunakan oleh guru PAK dalam proses pembelajaran

berpengaruh dan dipahami oleh peserta didik setiap masalah yang akan dipecahkannya sendiri.

Guru PAK harus mempunyai tujuan dalam mengajar yaitu materi yang disampaikan kepada peserta didik dapat dimengerti dan dipahami dengan baik. Peran guru PAK mengunakan metode inkuiri adalah untuk memudahkan peserta didik untuk menyerap atau memahami materi yang disampaikan oleh guru PAK.

Tujuan utama Guru PAK mengunakan metode inkuiri dalam pembelajaran adalah mengurangi kebosanan peserta didik yang selalu berpusat terhadap materi yang disampaikan oleh guru PAK. Dalam mengunakan metode inkuiri ini, setiap materi yang disampaikan oleh guru PAK dapat dipahami dan dimengerti, bermakna serta bermanfaat bagi peserta didik. Sebab tujuan metode inkuiri adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik.

Pengunaan metode inkuiri ini, akan membuktikan kemampuan peserta didik dalam memahami dan mengerti apa yang diajarkan oleh Guru PAK. Sebagai guru PAK untuk membimbing dan menuntun peserta didik kepada kebenaran harus mengunakan metode yang tepat. Peran guru PAK, mengunakan metode inkuiri kepada peserta didik bertujuan untuk memahami apa yang diajarkan oleh pendidikan Agama Kristen dan metode inkuiri ini membuat peserta didik untuk mencari tahu sendiri tentang kebenaran melalui Alkitab.

# 3. Metode inkuiri mengurangi kejenuhan peserta didik

Setiap metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PAK sangat besar pengaruhnya bagi peserta didik. Kejenuhan yang timbul di dalam diri peserta didik akan berkurang sebab, metode yang digunakan guru PAK adalah metode yang membuat peserta didik beperan aktif mengambil bagian di dalammnya yaitu mengajak berpikir sendiri, memecahkan masalah, serta memberikan kesimpulan atas masalah yang dipecahkan atau diselesaikannya. Metode inkuiri sangat bermanfaat membawa keberhasilan bagi peserta didik.

Untuk mengatasi kejenuhan itu harus menciptakan kondisi pembelajaran yang baik dengan mengunakan metode yang tepat (M. Sobry Sutikno, 2009). Artinya mengunakan metode yang tepat bertujuan untuk menghindari kejenuhan bagi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk mengindari kejenuhan peserta didik dalam proses pembelajaran adalah mengunakan metode pembelajaran yang tepat. Pengunaan metode yang tepat merupakan kunci tercapainya pengelolahan kelas secara efektif untuk mengindari kejenuhan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dengan demikian betapa pentingnya guru PAK mengunakan metode inkuiri dalam proses pembelajaran. Peran metode inkuiri untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik dan guru PAK sebagai fasilator, penanya serta mengarahkan pengetahuan yang telah didapat peserta didik dari apa yang telah dicari jawabannya sendiri.

Dalam kegiatan pembelajaran sebagai peserta didik dipengaruhi dengan berbagai faktor, hubungan guru PAK dengan peserta didik, kematangan, kemampuannya serta tingkat keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi dengan guru. Jika faktor ini dipenuhi, maka peserta didik mendapatkan pelajaran yang baik selama proses pembelajaran (E. Mulyasa, 2009) Untuk menciptakan suasana ruangan kelas dengan baik, merupakan hal yang tidak mudah. Oleh sebab itu, sebagai guru PAK harus mengunakan metode yang tepat untuk menarik peserta didik belajar PAK.

Pengunaan metode inkuiri banyak hal yang didapatkan atau di peroleh oleh peserta didik selain membangkitkan semangat peserta didik yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik unruk mengembangkan daya nalar berpikirnya dan banyak hal-hal yang baru di dapatkan serta peserta didik belajar sesuai kemampuannya. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kejenuhan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, metode inkuiri yang digunakan oleh guru PAK dalam pembelajaran sangat memberikan pengaruh kepada keberhasilan peserta didik dalam belajar. Oleh karena itu, sebagai guru PAK untuk mengunakan metode inkuiri bertujuan meningkatkan mutu di lembaga pendidikan ia bertugas.

### 4. Tercapainya target yang di inginkan

Dalam lembaga pendidikan tidak lepas dari target yang ingin dicapai. Salah satunya adalah perubahan karakter serta pengetahuannya bertambah. Dalam kamus besar bahasa indonesia "target" artinya sasaran yang telah ditetapkan untuk dicapai (Tim Penyusun, 2005). Artinya target yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan tertentu untuk dicapai. Untuk mencapai target tersebut merupakan hal yang sangat tidak mudah, sebab sangat membutuhkan perjuangan artinya sebagai guru PAK membutuhkan metode inkuiri dalam proses pembelajaran untuk mencapai target yang sudah ditentukan lembaga tersebut.

Sebagai guru PAK harus memiliki rasa tanggung jawab, supaya target yang sudah ditetapkan oleh lembaga memberikan hasil yang membuaskan. Dalam sistem pendidikan

seorang guru harus memiliki perasaan tanggung jawab dalam mendidik (Stepen Tong, 2003). Seorang guru PAK harus mengunakan metode inkuiri dalam prose pembelajaran untuk mencapai target tersebut. Artinya guru PAK harus memiliki rasa keseriusan dan tanggung jawab selama berlangsunggnya proses pembelajaran. Hal ini untuk mengingatkan guru PAK sebagai guru untuk mengunakan atau menerapkan metode inkuiri. Metode adalah pengaturan pokok menjadikan proses pembelajaran efektif untuk digunakan (Eli tanya, 2006 ). Artinya untuk mencapai target yang tepat dalam proses pembelajaran, metode inkuiri memiliki peran yang sangat penting untuk menjadikan pembelajaran secara efektif. Pengunaan metode inkuiri dapat mencapai taeget yang ingin dicapai.

## 5. Pengunaan metode inkuiri tepat sasaran.

Metode inkuiri digunakan oleh guru PAK untuk tercapainya proses pembelajaran. Guru PAK yang profesional seharusnya bisa menciptakan suasana ruangan kelas yang menyenangkan dan guru PAK dituntut mampu mengunakan metode yang efektif, supaya target atau sasaran tercapai. Jika sebagai guru PAK mampu mengunakan metode yang tepat, maka tercipta proses pembelajaran yang menyenangkan. Pupuh dan Sorby mengatakan, metode merupakan penyajian materi kepada peserta didik untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Seorang guru PAK memegang peran penting dalam proses pembelajaran merupakan salah satu keterampilan memiliki metode pembelajaran (Pupuh Faturrahman dan sobry, 2007). Artinya guru PAK dituntut memiliki metode yang tepat dalam proses pembelajaran. Sehingga tujuan dalam pembelajaran tercapai secara efektif serta efesien. Sebagai peserta didik memiliki daya tangkap yang berbeda-beda satu dengan lainnya dalam proses pembelajaran. Ada yang mudah menangkap dan ada yang tidak mudah menangkap materi yang disampaikan oleh guru PAK. Oleh sebab itu, tanggung jawab guru PAK adalah mengunakan metode inkuiri untuk memudahkan peserta didik untuk mudah menangkap dan memahami apa yang di pelajari. Tujuan dari metode inkuiri adalah agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Guru PAK harus mempelajari pelajaran serta memiliki pendekatan kepada peserta didik dengan mengunakan ide, rencana dan metode ( Paulus Lilik Kristanto, 2006). Guru PAK sangat dibutuhkan mengunakan metode inkuiri agar peserta didik tidak bosan mengikuti proses pembelajaran tersebut.

Dalam proses pembelajaran dengan mengunakan metode pembelajaran yang tepat akan menetukan efektivitas serta efesien (Eli tanya, 2006). Guru PAK yang memiliki rasa tanggung jawab untuk mendidik peserta didik yang dipercayakan Tuhan kepadanya, guru yang mengerti dan memahami kebutuhan atau keperluan peserta didik. Oleh karena itu. untuk mendapatkan proses pembelajaran yang efektif, maka sebagai guru PAK untuk mengunakan metode inkuiri supaya peserta didik belajar sendiri baik untuk mendalami Alkitab, pertanyan-pertanyan mereka dan lain-lain. Sebab metode inkuiri melibatkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran yaitu membantu peserta didik mengerti dan memahami tujuannya belajar, selalu berpikir kritis serta berusaha sendiri dalam mencari jawaban mengenai pertanyannya sendiri. Pengunaan metode inkuiri ini, kemungkinan besar peserta didik akan berprestasi dan semakin jelas memahami dan mengerti apa yang diajarkan Pendidikan Agama Kristen. Oleh karena itu, guru PAK sangat penting mengunakan metode inkuiri untuk membuat peserta didik untuk berpikir sendiri dan juga pengunaan metode ini, belajar mengajar berjalan baik serta optimal.

## 6. Membangkitkan motivasi kepada peserta didik

Untuk membangkitkan motivasi dalam diri peserta didik banyak hal dilakukan guru PAK dan tujuan mengunakan metode inkuiri dalam proses pembelajaran. Guru PAK juga harus menerima keberadaan peserta didik, guru PAK terbuka pada peserta didik tanpa memilih-milih peserta didik. Motivasi merupakan aspek yang penting untuk peserta didik ( wina Sanjaya, 2009). Tanpa motivasi peserta didik pasti tidak bersemangat untuk belajar. sebab itu, peran guru PAK sangat penting untuk memberikan motivasi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Sebab, motivasi memberikan pengaruh terhadap peserta didik untuk lebih bersemangat untuk belajar. Berlangsungnya pembelajaran guru PAK harus menerapkan metode inkuiri untuk membangkitkan motivasi peserta didik. Pembelajaran akan berjalan dengan baik, jika guru PAK mengunakan metode inkuiri.

Kata "membangkitkan" artinya membuat semangat ( Suyoto Bakir dan Sigit Suryanto, 2006). Fungsi guru PAK adalah membangkitkan motivasi peserta didik bertujuan agar peserta didik bersemangat. Motivasi merupakan proses untuk mengiatkan perbuatan tingkah laku untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam arti bahwa motivasi timbul karena metode yang digunakan oleh guru PAK adalah metode yang tepat. Sehingga membangkitkan semangat peserta didik untuk mau belajar tentang pendidikan Agama Kristen yaitu

mengajarkan siapa Itu Yesus Kristus sebenarnya. Motivasi adalah sifat untuk mencapai tujuan dengan segala upaya tanpa putus asa serta mendorong untuk bertindak.

Dalam bidang pendidikan motivasi berorientasi pada kondisi psikologis, memberikan semangat untuk belajar (Thoifuri, 2008). Guru PAK dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari materi pembelajaran, sebab materi yang diberikan oleh guru PAK yang akan memberikan pengaruh yaitu peserta didik akan mengalami perubahan dari materi tersebut. Guru PAK sangat berperan penting untuk memahami peserta didik, memberikan motivasi.

Metode inkuiri yang diterapkan oleh guru PAK akan meningkatkan semangat peserta didik untuk belajar. metode pembelajaran yang tepat akan mendorong peserta didik untuk melakukan tanggung jawabnya sebagai pelajar. Oleh sebab itu, sebagai guru harus sekeras mungkin membangkitkan motivasi kepada peserta didik, supaya keinginan mencapai hasil yang baik.

Tujuan dari motivasi untuk mengerakan seseorang supaya timbul kemauannya melakukan sesuatu, agar dapat mencapai hasil dan tujuan ( Ngalim Purwanto, 2007 ). Artinya bangkitnya semangat belajar peserta didik adalah kemampuan seorang guru mengunakan metode inkuiri untuk menciptakan suasana kelas yang baik.

Motivasi merupakan pendorong untuk mengubah cara berpikir untuk melakukan sesuatu. Oleh karena itu, motivasi merupakan hal yang sangat penting serta utama. Tercapainya tujuan tergantung pada motivasi yang mendorong peserta didik. Karena itu, untuk membangkitkan semangat peserta didik, sebagai guru PAK harus mengunakan metode inkuiri, supaya mereka tidak bosan untuk mengikuti pembelajaran.

Metode inkuiri digunakan guru PAK akan memberikan pengertian serta pemahaman pada peserta didik. Seorang guru PAK lebih baik menerapkan metode inkuiri ini, kepada peserta didik supaya sekolah menghasilkan lulusan peserta didik yang berkualitas dan bermutu. Guru PAK harus mempersiapkan diri untuk mengunakan metode inkuiri dengan standar pendidikan nasional yang telah ditetapkan Dinas Pendidikan Nasional.

### **KESIMPULAN**

Metode inkuiri terbukti berhasil meningkatkan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran. Penerapan metode inkuiri meningkatkan pemahaman peserta didik harus diterapkan sesuai tujuan pendidikan Agama Kristen, yaitu merekonsiliasi gambar dan rupa Allah dalam diri peserta didik. Guru PAK, memiliki peran menggembalakan peserta didik untuk membentuk pemahamannya.

# **SARAN**

- 1. Untuk meningkatkan pembelajaran hendaklah guru PAK mengunakan metode inkuiri agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.
- 2. Diharapkan peserta didik lebih efektif mengikuti proses pembelajaran serta memahami materi yang diberikan, dan lebih giat dalam belajar.
- 3. Dalam mengembangkan pembelajaran yang efektif dan efisien. dengan mengunakan metode inkuiri perlu diterapkan dalam pembelajaran di sekolah.

### **UCAPAN TERIMAH KASIH**

Saya mengucapkan terimahkasih kepada lembaga STT (SETIA) jakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk menulis Artikel ini, dan juga kepada STT (SETIA) Ngabang yang telah memberikan kesempan untuk bekerjasama. Sekiranya Artikel ini, bisa diterbitkan di Corom Mundo STT (SETIA) Ngabang. Penulisan Artikel ini tidak luput dari kesalahan. Oleh sebab itu, mohon kritikan dan saran dari dosen dan staff baik dari STT (SETIA) Jakarta dan STT (SETIA) Ngabang dan semua yang membaca Artikel ini. Sekian dan terima kasih, Tuhan Yesus memberkati kita semua.

# Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi Vol.1, No.1 Maret 2023

e-ISSN: 2986-3112; p-ISSN: 2986-3279, Hal 25-37

### DAFTAR PUSTAKA

https://digilib,iainkendari.ac.id

Alek, 1994. kamus lengkap bahasa indonesia terbaru. Surabaya:Alfa.

Syah Muhubbin, 2013. Psikologi Belajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Santoso, Masyitoh, Peningkatan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Biologi Menggunakan Metode Inkuiri Terbimbing Disertai LKS pada Siswa Kelas X.2 SMA Muhammadiyah 2 Metro Tahun Pelajaran 2011/2012. Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi.

Brummelen, 2009. Berjalan Bersama Tuhan di dalam Kelas: Pendekatan Kristiani untuk Pembelajaran. Tangerang, Banten,: Universitas Pelita Harapan Press.

Tung, 2015. Menuju Sekolah Kristen Impian Masa Kini. Yogyakarta: ANDI Offset.

Sodik, Sandu S, 2015. dasar metodologi penelitian. Yogyakarta:Literasi Media Publising.

Jacobsen dkk. 2009. Methods for Teaching: Metode-Metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa TKSMA. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Erickson. 2015. Teologi Kristen. Gandum Mas

Moedijiono, Hasibuan, 2006. Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hamzah, 2007. Profesi Kependidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Sutikno, M. Sobry, 2009. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: prospect.

E. Mulyasa, 2009. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Penyusun, Tim, 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Tong, Stepen, 2003. Arsitek jiwa II. Surabaya: Momentum.

Tanya, Eli. 2006. Gereja dan Pendidikan Agama Kristen. Cipanas: Sekolah Tinggi Teologia Cipnas.

Sobry, Pupuh Faturrahman. 2007 Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islam. Jakarta: Refiko Aditama.

Kristanto L. Paulus, 2006. Prinsip dan Praktek PAK (Yokyakarta: ANDI.

Majid, Abdul, 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT. remaja rosdakarya.

Grudem, Wayne. 1994. Systematic Theology: An Introduction to Bible Doctrine. Patterson Avenue S.E., Grand Rapids, Michigan: Zondervan Publishing House.

Frame, M, John. 2002. The Doctrine of God. Phillipsburg, New Jersey: P & R Publishing.

Knight, R, George. 2009. Filsafat & Pendidikan: sebuah Pendahuluan dari Perspektif Kristen. Diterjemahkan oleh C E Citraningtyas. Tangerang: Universitas Pelita Harapan Press.

Bavinck, Herman. 2011. *Reformed Dogmatics*. Diedit oleh John Bolt. Grand Rapid, Michigan: Baker Academic.